

ABSTRAK

Masalah penelitian. Pada era saat ini penggunaan susu formula kerap sekali diberikan pada bayi dengan usia kurang dari enam bulan dengan alasan-alasan tertentu oleh orangtua diluar indikasi medis. Indonesia lebih banyak memberikan ASI parsial sebanyak 79,8%. (Kemenkes RI,2018), selain itu, jenis makanan prelakteal paling banyak diberikan kepada bayi baru lahir yaitu susu formula sebesar 81,4% Angka pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan lebih besar dibandingkan pemberian ASI secara eksklusif yang cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu hanya sebesar 67,74 Angka tersebut belum mencapai target nasional yaitu sebesar 80%. Hal tersebut menjadikan angka kejadian pemberian susu formula lebih besar dibandingkan pemberian ASI secara eksklusif .Tujuan Penelitian. Menjelaskan faktor faktor yang berpengaruh terhadap pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan. Metodologi penelitian.Jenis penelitian ini adalah literature review dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA)*. Pencarian dilakukan di empat database elektronik (*Proquest, Pubmed, Garuda Jurnal dan Google Scholar*) yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dari tahun 2016-2021 yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, hasil pencarian ditemukan 222 artikel kemudian dilakukan penyeleksian menyisakan 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya. ,*Pubmed* (n=3artikel), *Proquest* (n=1 artikel), dan *garuda* (2 artikel),*Google scholar* (n=11 artikel). Simpulan.Hasil Review ini menyebutkan bahwa sebagian besar faktor yang berpengaruh terhadap pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan adalah faktor pekerjaan, pengetahuan dan kondisi ibu .Saran. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor terbaru yang berpengaruh terhadap pemberian susu formula sehingga dapat menekan angka kesakitan pada bayi.

Kata kunci : Faktor, susu formula, bayi

ABSTRACT

Background. In the current era, the use of formula milk is often given to infants aged less than six months for certain reasons by parents outside of medical indications. Indonesia provides more partial breastfeeding as much as 79.8%. (Ministry of Health RI, 2018), in addition, the type of prelacteal food is mostly given to newborns, namely formula milk at 81.4%. The rate of formula feeding to infants aged 0-6 months is greater than exclusive breastfeeding, which covers infants receiving Exclusive breastfeeding in 2019 was only 67.74 This figure has not reached the national target of 80%. This makes the incidence of formula feeding greater than exclusive breastfeeding. Objectives. Explain the factors that influence formula feeding in infants aged 0-6 months. Methodology. This type of research is a literature review with a research design using the Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA) approach. The search was conducted in four electronic databases (Proquest, Pubmed, Garuda Journal and Google Scholar) published in the last five years, from 2016-2021 published in Indonesian and English, the search results found 222 articles and then the selection was carried out, leaving 17 articles that were meet the inclusion criteria. , Pubmed (n = 3 articles), Proquest (n = 1 article), and Garuda (2 articles), Google scholar (n = 11 articles). Conclusion. The results of this review state that most of the factors that influence the provision of formula milk to infants aged 0-6 months are occupational factors, knowledge and mother's condition. Suggestions. Further research is needed on the latest factors that influence formula feeding so that it can reduce morbidity in infants

Keywords: Faktors ,Formula feeding, and infant